

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan terhadap prosedur pemberian kredit KPUM Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pemberian kredit KPUM Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang, prosedur yang diberikan membutuhkan waktu lama untuk memberi keputusan terhadap jawaban permohonan kredit yang diajukan debitur, dikarenakan harus melewati proses tahapan-tahapan dalam prosedur pemberian kredit tersebut yang bisa dibbilang cukup panjang. Dalam pelaksanaan pemberian kredit KPUM Modal Kerja, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu dengan melakukan penilaian-penilaian terhadap debitur sebelum kredit KPUM Modal Kerja diberikan. Disini petugas kredit menjalankan tugasnya secara teliti dan baik dengan melakukan penilaian terhadap watak calon debitur, melihat langsung laporan keuangan calon debitur, survey langsung ke tempat calon debitur bekerja, menilai agunan yang diberikan calon debitur, melihat kondisi dari perekonomian calon debitur dan langsung survey ke lapangan untuk mengetahui sumber pendapatan calon debitur dalam melunasi kredit.

2. Dalam pengawasan dan pembinaan nasabah Kredit KPUM Modal Kerja, setelah kredit cair, petugas kredit Bank Nagari tidak lepas tangan begitu saja, melainkan petugas terus memantau kondisi nasabah tersebut. Apakah kredit tersebut digunakan untuk suntikan modal usaha atau digunakan untuk hal-hal lain diluar kepentingan usaha. Petugas kredit juga melakukan pembinaan terhadap debitur jika debitur mengalami kendala, baik itu dalam hal pembayaran cicilan kredit bulanan, masalah yang datang saat kegiatan usaha berlangsung, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan laju dan perkembangan usaha debitur yang bersangkutan.

5.2 Saran

Dari analisa yang telah penulis lakukan saat penelitian lapangan, terdapat hal-hal yang semestinya harus ditingkatkan lagi. Dengan adanya peningkatan tersebut, diharapkan bahwa kinerja Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga akan lebih baik dan lebih optimal kedepannya. Berikut saran-saran yang penulis ajukan :

1. Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga harus mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan agar tidak kalah saing dengan bank-bank lainnya. Tidak hanya itu, peningkatan kuantitas sumber daya manusia Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga juga perlu diperhatikan agar dapat memberikan pelayanan yang cepat bagi nasabah dan dapat memaksimalkan penyaluran kredit di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga. Serta harus mencari solusi terhadap beberapa prosedur yang masih dilaksanakan secara manual yang seharusnya

prosedur pemberian kredit KPUM Modal Kerja tersebut sudah menggunakan sistem *online*.

2. Bank Nagari seharusnya meningkatkan kualitas pengawasan dan pembinaan nasabah. Dalam hal pengawasan, Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga sudah sangat baik dikarenakan sangat jarang ditemukan adanya debitur yang melakukan kesalahan baik dari segi menjalankan prosedur maupun dalam menaati akad perjanjian kredit. Sebaliknya Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga harus mengoptimalkan fungsi pembinaan, seperti lebih rutin melaksanakan pembinaan secara berkala terhadap para debitur, sehingga usaha yang dijalankan debitur berkembang dengan lebih optimal.

